

**IMPIAN DAN HARAPAN WARGA JEPARA  
TERHADAP MUSEUM RA KARTINI  
SEBAGAI SARANA EDUKASI  
BAGI BANGSA INDONESIA**



**Disusun Oleh:  
SINTA PUSPITA YANTI, S.Pd.I  
GURU MA NAHDLATUL ULAMA TENGGULI  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang mana atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini. Shalawat salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya, dengan harapan semoga kita semua termasuk umatnya yang senantiasa mendapatkan syafaatnya di dunia ini sampai kelak di akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

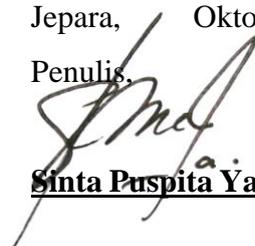
1. Seluruh keluarga saya terutama kedua orang tua, suami “Masrikan, S.Pd.I” dan anak-anakku “Viani, Naura dan Nadia”
2. Guru-guru di MA Nahdlatul Ulama Tengguli yang telah memberikan motivasi dan membantu dengan menjadi responden
3. Sahabat-sahabat alumni MA Al-Ma’arif Jepara dan UNISNU Jepara yang telah berkenan menjadi responden.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu sampai selesainya penelitian ini.

Semoga bantuan dan dukungan dari pihak-pihak tersebut mendapatkan balasan kebaikan dari Allah swt serta mendapatkan berkah dan Ridlo-Nya.

Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan dan kelemahan yang ada dalam karya ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif tetap penulis harapkan demi perbaikan dan koreksi penulis pada karya-karya yang akan datang. Semoga karya ini dapat membawa manfaat, memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan sehingga mendapat ridlo dari Allah swt. Amin.

Jepara, Oktober 2021

Penulis,

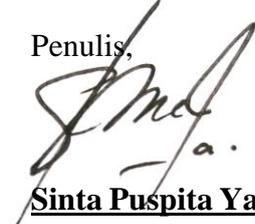
  
Sinta Puspita Yanti, S.Pd.I

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa karya tulis ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga karya tulis ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi dalam referensi yang penulis jadikan bahan rujukan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jepara, Oktober 2021

Penulis,



**Sinta Puspita Yanti, S.Pd.I**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	1
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
E. Metodologi Penelitian .....	3
<b>BAB II : PEMBAHASAN</b> .....	5
A. Museum RA Kartini Sebagai Sumber dan Media Belajar .....	5
B. Museum RA Kartini Sebagai Warisan Budaya dan Nilai-nilai Semangat Perjuangan .....	6
C. Museum RA Kartini sebagai Pendorong Minat dan Motivasi Belajar .....	7
<b>BAB III : PENUTUP</b> .....	10
A. Kesimpulan .....	10
B. Saran-saran .....	10
C. Penutup .....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Museum memiliki peran yang begitu besar bagi masyarakat. Tempat ini memiliki berbagai macam koleksi benda-benda yang berkaitan dengan sejarah, karya seni, tentang tokoh-tokoh ternama atau pahlawan maupun benda-benda yang dapat menjadi bukti suatu fenomena.

Museum RA Kartini, adalah satu museum yang ada di Kota Jepara yang memiliki kekayaan yang tidak ternilai harganya bagi kota Jepara dan masyarakatnya, bahkan bagi Indonesia. Mengingat bahwa RA. Kartini bukan hanya sosok wanita pejuang emansipasi wanita bagi warga Jepara, namun ia telah menjadi bagian perjalanan penting dalam perjuangan emansipasi wanita di Indonesia.

Sudah sewajarnya jika museum RA Kartini menjadi bagian yang penting dalam perjalanan kota Jepara dan warganya menuju kota yang mapan, maju, kreatif, inovatif dan sejajar dengan kemajuan kota-kota lainnya yang ada di Indonesia. Dalam mengiring perkembangan dan kemajuan kota Jepara dan warganya tersebut, Museum RA Kartini memiliki peran sebagai sarana rekreasi, edukasi, penelitian (*reseach*), dan media inovasi. Sehingga jika museum Kartini ini mampu berperan dengan baik, maka warga Jepara akan menjadi warga yang bijak, kreatif, inovatif dan mampu mengambil nilai-nilai perjuangan RA Kartini untuk diterapkan dalam rangkan memajukan Jepara dan Indonesia.

Pertanyaannya adalah, apakah di masa perkembangan zaman yang sedemikian pesat ini, museum RA Kartini tetap mampu memenuhi harapan dan memberikan perannya dalam mengedukasi warga Jepara dan sekitarnya dan apa wujud peran yang diberikan oleh museum RA Kartini sebagai sarana edukasi tersebut.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran museum RA Kartini sebagai sarana edukasi ?
2. Apa impian dan harapan warga Jepara terhadap museum RA Kartini sebagai sarana edukasi bangsa ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana peran museum RA Kartini sebagai sarana edukasi ?
2. Untuk menjelaskan impian dan harapan warga Jepara terhadap museum RA Kartini sebagai sarana edukasi bangsa Indonesia ?

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Manfaat Teoretis

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat menjelaskan peran museum RA Kartini sebagai sarana edukasi.
- b. Untuk menjelaskan impian dan harapan warga Jepara terhadap museum RA Kartini sebagai sarana edukasi bangsa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat: dapat meningkatkan pengetahuan dan keilmuan tentang peran museum RA Kartini sebagai sarana edukasi bagi warga Jepara dan Bangsa Indonesia serta dapat mempelajari kembali nilai-nilai perjuangan RA Kartini demi kemajuan Jepara dan Bangsa Indonesia terutama kaum wanita.
- a. Bagi pengelola : Memberikan informasi dan arah kebijakan yang tepat bagi inovasi dan pengelolaan museum RA Kartini di waktu yang akan datang.

## E. Metodologi Penulisan

### 1. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, angket dan observasi.

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lainnya.<sup>1</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data museum RA Kartini Jepara.

#### b. Angket

Angket (*quitioner*) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>2</sup> Angket ini digunakan untuk meneliti bagaimana tingkat pengetahuan responden terhadap museum RA Kartini dan juga apa impian dan harapan mereka terhadap museum RA Kartini. Angket dibagikan melalui *link* <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3mQw0qNnBKCHhZesaCxkkggXyDHbq-RGhTRaztwfrC8gJ2Q/viewform>

#### c. Observasi

Observasi ialah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif dan rasional mengenai berbagai kejadian, baik dalam keadaan sebenarnya ataupun dalam keadaan buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data keadaan museum RA Kartini.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), hlm, 200

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 2. h. 79

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 153.

## 2. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data yang telah terkumpul, kemudian penyajian data, dan memberikan kesimpulan.<sup>4</sup>

- a. Mereduksi data dimaksudkan untuk meyelesaikan data, data yang akan diambil unit-unit data yang memiliki hubungan dan keterkaitan dengan fokus penelitian, sedangkan data yang tidak berpengaruh dalam penelitian tidak akan digunakan.
- b. Menyajikan data, dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif.
- c. Kemudian peneliti melakukan verifikasi data untuk menarik kesimpulan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 223.

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Museum RA Kartini Sebagai Sumber dan Media Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno (KBBI, 2012). Arti kata yang dipaparkan menurut KBBI ini lebih pada bangunan atau gedung yang digunakan sebagai wadah penyimpanan benda-benda bersejarah atau memiliki nilai sejarah, seni, dan ilmu pengetahuan.

Sumber belajar adalah segala macam yang ada di luar diri seseorang yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar itu dapat berupa buku, majalah, perpustakaan, laboratorium, pengalaman, dan lain-lain.<sup>5</sup> Berbagai macam koleksi yang tersimpan dalam museum RA Kartini menjadikannya sebagai sumber belajar yang sangat bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan, keilmuan dan wawasan pengunjung. Pengunjung RA Museum Kartini tidak hanya dapat melihat dan belajar dari berbagai warisan tentang RA. Kartini akan tetapi ada pula peninggalan fosil-fosil purba yang hanya dapat ditemukan di museum RA Kartini Jepara.



Gambar. 1. Koleksi Fosil purba di Museum RA Kartini Jepara

---

<sup>5</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Sebuah pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102

## B. Museum RA Kartini Sebagai Warisan Budaya dan Nilai-nilai Semangat Perjuangan

Direktorat Museum menyampaikan bahwa fungsi museum tidak hanya berkaitan dengan rekreasi atau kesenangan semata, tetapi lebih dari itu museum dapat menjadi tempat untuk kepentingan studi dan penelitian (Direktorat Museum, 2007). Museum juga merupakan tempat untuk menyimpan berbagai warisan budaya (Pasal 1 PP No 19 Tahun 1995), sehingga dengan adanya museum, generasi sekarang dapat belajar dari berbagai budaya dan nilai-nilai keluhurannya yang telah diwariskan oleh tokoh-tokoh terdahulu.



Gambar 2. Ruang koleksi di museum RA Kartini Jepara

Sebagaimana museum RA Kartini yang menyimpan berbagai peninggalan benda-benda bersejarah dimasa kehidupan dan masa-masa perjuangan RA Kartini. Pengunjung yang datang seakan berada dalam suasana dimasa RA Kartini muda yang tetap semangat dalam belajar dan berjuang meskipun dalam keterbatasan dan pingitan. Ia mampu menjadikan keterbatasannya pada ruang dan waktu menjadi kekuatan yang dapat merubah dirinya, warga Jepara bahkan Indonesia menjadi lebih baik dan maju dalam pemikiran / *mindset* terutama bagi perempuan bahwa perempuan juga dapat memiliki kedudukan yang sejajar dengan pria dalam berkarier dan berkarya.

### C. Museum RA Kartini sebagai Pendorong Minat dan Motivasi Belajar

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Seseorang akan belajar dengan sungguh-sungguh jika motivasi belajarnya tinggi.<sup>6</sup> Motivasi dapat tumbuh karena adanya rasa senang atau ketertarikan.<sup>7</sup> Ketika seseorang belajar dalam suasana monoton maka akan menghambat tumbuhnya motivasi, sebagaimana siswa yang terus meneru belajar di dalam kelas. Tempat belajar seharusnya lebih luas daripada ruang kelas. Ada berbagai tempat di luar kelas yang dapat menjadi media dan tempat belajar yang nyata.

Museum RA Kartini memiliki begitu banyak koleksi yang dapat memberikan pemahaman dan pengalaman langsung tentang suatu materi. Minat dan motivasi belajar pelajar dengan cara ini akan meningkat karena mereka dapat diberikan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton. Hal itu sebagaimana berita yang dikutip penulis dari sebuah artikel pada tahun 2019 dengan judul “Ceritanya Peserta Didik KBT Muslimat NU Kudus Kunjungi Museum Kartini” yang dimuat pada harian berita Suara Nahdliyin (suaranahdliyin.com) pada 22 April 2019.



Gambar. 3 Kunjungan anak-anak KBT Muslimat NU Kudus saat mengunjungi Museum RA Kartini

Suara Nahdliyin menjelaskan bahwa di Museum RA Kartini, anak-anak diajak melihat-lihat koleksi museum yang sangat menarik. Anak-anak dan pendidik dapat melihat begitu banyak mutiara kata yang disampaikan RA.

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 264

<sup>7</sup> Khoiruddin, Imam Taulabi dan Ali Imron, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat*. Journal An-nafs. Volume 1 (No. 2), 2016, h. 291

Kartini pada masa hidupnya yang ada di berbagai sudut. Koleksi museum seperti ruang RMP. Sosrokartono dan koleksi rangka binatang purba sangat menarik perhatian anak-anak. Mereka menyatakan ‘‘Senang bisa berkunjung bersama teman-temannya’’ Hal senada juga diungkapkan peserta didik, Mumtaza Alesha Arfa Aisy. ‘‘Senang, bisa ke sini bersama Bu Guru dan teman-teman,’’

#### **D. Impian dan Harapan Jepara terhadap Museum RA Kartini Sebagai Sarana Edukasi Bangsa Indonesia**

Museum RA Kartini sebagai kekayaan yang tak ternilai bagi masyarakat Jepara dan bangsa Indonesia harus hadir dalam setiap perkembangan dan dan kemajuan keduanya. Ada impian dan harapan yang besar dari warga Jepara terhadap museum RA Kartini sebagaimana yang peneliti dapatkan dari angket yang peneliti bagikan yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.

Data Impian dan Harapan Warga Jepara Terhadap Museum RA Kartini

Timestamp	Nama	Pekerjaan	Alamat	Impian Dan Harapan Tentang Museum Kartini
10/5/2021 23:05:17	Masrikan	Guru	RT.05 RW.03 Tengguli	Dikelola dan dijaga dengan baik
10/6/2021 5:46:32	Siska Febriyanti	Pelajar	(04/04- Kepuk- Bangsri)	Semoga lebih baik, semoga banyak yang mencari ilmu disana juga dapat berwisata
10/6/2021 6:14:40	Muhammad Rohim	PNS	Bawu RT. 18 RW. 04 Batealit Jepara	Tempat luas serta mampu menarik untuk dikunjungi dengan berbagai perlengkapan yang mendukung pendidikan
10/6/2021 6:27:29	Ahmad Jauhar	Mahasiswa	Kepuk, RT 04/RW 02 Bangsri Jepara	Semoga Museum Kartini kedepannya berkembang lebih maju, berguna bagi pelajar-pelajar ataupun secara umum tentang sejarah dan peninggalan peninggalan R.A Kartini.

10/6/2021 6:31:58	Anis Merdekawati	Guru	RT 01 RW 07 Cepogo Kembang Jepara	Semoga museum Kartini selalu ada pembaharuan. Jadi masyarakat umum juga akan tertarik untuk masuk ke museum Kartini.
10/6/2021 6:53:19	Munzaroah	Guru	Menganti RT 10 RW. 03 Kedung kab. Jepara	Supaya tetap di jaga dan di rawat sebagai peninggalan ibu kita Kartini
10/6/2021 7:24:58	Mir'atul Aulad	ASN	Bawu RT 10 RW 2 Batealit	Pemerintah lebih memperhatikan museum tersebut baik secara fisik
10/6/2021 7:31:57	Inayatul Fatimah	Guru Swasta	RT 04 RW 02 LEBAK PAKIS AJI	Semoga semakin jaya kedepannya, sehingga anak cucu kita tetap bisa mengunjungi dan mengetahui sejarah perjuangan RA Kartini dalam memperjuangkan dunia pendidikan
10/6/2021 7:37:09	Dedi Merisa	Dosen UNISNU Jepara	Desa Sekuro Mlonggo	Semoga museum Kartini semakin bertambah koleksinya dan dapat menarik animo masyarakat untuk berkunjung. fitur virtual tour museum kartini sebaiknya terus disosialisasikan agar semakin banyak masyarakat yang mengunakannya.
10/6/2021 7:51:51	Malihatin Nasiroh	Guru	Tengguli RT 03 RW 12	Museum Kartini bisa lebih dikenal dan membuat program lebih untuk edukasi masyarakat
10/6/2021 8:21:34	Rohatin	Guru	Segawe jinggotan Rt 01/01 kec kembang	Semoga museum Kartini menjadi destinasi wisata yg dikenal banyak orang sampai luar kota terutama anak2 sekolah
10/6/2021 8:32:14	Muhammad Arwani	Guru	RT 05 RW 03 TENGGULI BANGSRI	Dapat lebih aktif dalam sosialisasi sejarah RA Kartini kepada masyarakat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada pembahasan teoretis maupun penelitian di atas, maka dapat dijabarkan simpulan sebagai berikut:

1. Peran museum RA Kartini sebagai sarana edukasi adalah bahwa museum RA Kartini menjadi sumber dan media belajar, menjadi warisan budaya dan nilai-nilai semangat perjuangan, dan sebagai pendorong minat dan motivasi dalam belajar.
2. Impian warga Jepara terhadap museum RA Kartini sebagai sarana edukasi bagi bangsa Indonesia adalah bahwa museum RA Kartini dapat menjadi bukti nilai-nilai perjuangan RA Kartini dalam memajukan bangsa Indonesia, sehingga generasi sekarang dapat menjadikannya sebagai teladan dalam memajukan bangsa Indonesia. Harapannya adalah bahwa museum RA Kartini dapat mengawal perkembangan dan kemajuan warga Jepara dan bangsa Indonesia umumnya dengan membuat program-program edukasi yang kreatif dan inovatif.

#### **B. Saran-saran**

1. Hendaknya museum RA Kartini dan museum RA Kartini terus menerus mensosialisasikan *virtual tour* agar museum RA Kartini dapat dikunjungi oleh seluruh masyarakat Indonesia sebagai sarana rekasi dan edukasi.
2. Museum RA Kartini dapat terus menerus melakukan pembaharuan agar lebih dikenal masyarakat luas.

#### **C. Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini, meskipun dengan tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Khoiruddin, Imam Taulabi dan Ali Imron, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat*. Journal An-nafs. Volume 1 (No. 2), 2016.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran, Sebuah pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

FOTO KTP

PROVINSI JAWA TENGAH  
KABUPATEN JEPARA

NIK : 3320087107830002

Nama	: SINTA PUSPITA YANTI	
Tempat/Tgl Lahir	: JEPARA, 31-07-1983	
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN	Gol Darah : A
Alamat	: TENGGULI	
RT/RW	: 005 / 003	
Kel/Desa	: TENGGULI	
Kecamatan	: BANGSRI	
Agama	: ISLAM	
Status Perkawinan	: KAWIN	
Pekerjaan	: GURU	
Kewarganegaraan	: WNI	
Bertaku Hingga	: 31-07-2017	



JEPARA  
27-08-2012

*Sinta*